



# Analisis Tata Kelola Dana Tabungan Haji Muda Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Nasabah di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat

**Dwi Irawati<sup>1</sup> Dhofir Miftah<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Akuntansi Syariah, Universitas Ibrahimy, Situbondo<sup>1</sup>[dwiirawati42@gmail.com](mailto:dwiirawati42@gmail.com) <sup>2</sup>[dhofirmiftah@ibrahimy.ac.id](mailto:dhofirmiftah@ibrahimy.ac.id)

---

**Info Artikel****Sejarah Artikel:***Diterima: 09-09-2025**Disetujui: 23-11-2025**Diterbitkan: 02-02-2026***Kata Kunci:**

**Tata Kelola Dana  
Tabungan Haji Muda  
Indonesia, Minat  
Nasabah**

---

**ABSTRAK**

Persiapan finansial untuk ibadah haji merupakan hal penting bagi umat Islam, terutama bagi pemuda yang ingin menunaikan ibadah haji pada usia muda. Tabungan Haji Muda Indonesia merupakan salah satu wadah bagi para generasi muda untuk melaksanakan salah satu rukun Islam, oleh karena itu penting adanya perencanaan dini agar dapat mencapai target impian tersebut. Persiapan yang panjang ini diharapkan menjadi solusi untuk mendapatkan hasil yang sesuai, sehingga calon jamaah haji masih pada usia yang produktif. Kehadiran produk tabungan haji muda Indonesia di Bank Syariah Indonesia itu sendiri adalah untuk memudahkan proses pendaftaran, termasuk memelihara dokumen, menyiapkan metode, dan mengamankan dana haji untuk calon jamaah haji muda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis reduksi data, penyajian data dan Kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola dana tabungan haji muda Indonesia di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat melibatkan pembukaan rekening tabungan haji secara online melalui aplikasi BSI Mobile agar lebih mudah diakses, dan aman. Dalam produk ini nasabah dapat memilih antara prinsip akad wadiyah yad dhamanah dan mudharabah mutlaqah untuk pengelolaan dananya.

---

**ABSTRACT****Keywords:**

**Dividend Policy,  
Capital Structure,  
Financial Performance**

Financial preparation for the Hajj is important for Muslims, especially for young people who want to perform the Hajj at a young age. However, there is a research gap regarding savings programs specifically for the Hajj pilgrimage and their impact on the financial preparation of Muslim youth.

This research aims to investigate the impact of special savings programs, such as Tabungan Haji Muda Indonesia (THMI), on the financial preparation of Muslim youth. A qualitative approach was used to examine the mechanism for collecting THMI funds with the Wadi'ah Yad Dhamanah agreement at the BSI Ciputat Branch Office. Data was collected through participant observation, in-depth interviews, and document analysis, with method and source triangulation techniques to ensure the validity and credibility of the data.

The research results show that the implementation of THMI governance at Bank Syariah Indonesia Ciputat Branch Office involves opening an online Hajj savings account via the BSI Mobile application with a choice of Mudharabah or Wadiyah contracts. In conclusion, special savings programs, such as THMI, have a positive impact on Muslim youth's financial preparation for the Hajj.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy, Indonesia. Akses aktikerl bersifat terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



## PENDAHULUAN

Masa tunggu ibadah haji yang semakin lama dari tahun ke tahun hingga belakangan ini menjadi sepuluh hingga dua puluh tahun masa tunggu, membuat umat muslim lebih memilih untuk melaksanakan umrah. Namun demikian, popularitas ziarah tidak pernah mereda, dan umat Islam di setiap sudut dunia masih mendambakan untuk dapat pergi menunaikan salah satu rukun islam ini. Dengan ini BSI merasa penting adanya menciptakan produk yang dapat menanggulangi agar calon jamaah haji bisa mendapatkan perencanaan yang matang dan saat telah tiba pada nomor antrian jamaah haji masih dalam usia yang produktif. Keunggulan produk ini adalah merencanakan dengan matang dan menyiapkan dari sejak dini bagi para orang tua yang memiliki anak 17 tahun kebawah, sehingga meski masa tunggu lebih lama usia para calon jamaah haji masih produktif dan bisa melaksanakan salah satu rukun islam dengan tenang.<sup>1</sup>

Kehadiran produk tabungan haji muda Indonesia di Bank Syariah Indonesia itu sendiri adalah untuk mempromosikan proses pendaftaran, termasuk memelihara dokumen, menyiapkan metode, dan mengamankan dana haji untuk calon jamaah haji muda. Tabungan Haji Muda Indonesia merupakan salah satu wadah bagi para generasi muda untuk melaksanakan salah satu rukun Islam, oleh karena itu penting adanya perencanaan dini agar dapat mencapai target impian tersebut. Persiapan yang panjang ini diharapkan menjadi solusi untuk mendapatkan hasil yang sesuai, sehingga calon jamaah haji masih pada usia yang produktif. Dalam hal ini, persiapan keuangan sangat penting untuk mencapai angka keuangan yang diperlukan untuk ziarah. Karena ibadah haji merupakan puncak pengabdian seorang muslim kepada Allah, namun banyak pemuda yang belum mempersiapkan diri untuk melaksanakannya yang dikarenakan oleh berbagai faktor termasuk faktor finansial, pengetahuan lamanya antrean untuk mendapatkan kuota dan kesibukan sehari-hari. Pendaftaran tabungan haji muda sendiri tidak dilakukan oleh remaja itu sendiri melainkan diwakilkan oleh orang tua mereka.<sup>2</sup>

Program "Haji Muda" dimaksudkan untuk menyediakan solusi bagi para nasabah yang ingin mendaftarkan ibadah haji anak-anak mereka sejak dini agar mendapatkan perencanaan yang matang dan tabungan yang sesuai dengan ketentuan syariat islam yaitu di Tabungan Haji Muda Indonesia. Pentingnya dan keinginan yang besar agar dapat melaksanakan salah satu rukun islam ini, produk Tabungan Haji Muda Indonesia ini dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini. Program ini lebih nyaman dan fleksibel bagi orang tua yang ingin lebih muda untuk mengumpulkan dana sesuai dengan kemampuan dengan melalui penghematan yang terjangkau dan pengelolaan yang baik. Berhubung sumber dana mereka masih melalui orang tua, maka peran orang tua didalamnya merupakan faktor utama dalam meningkatkan minat menabung pada produk tabungan haji muda Indonesia. Mekanisme operasionalnya adalah dimulai dengan mengisi formulir pendaftaran dengan data lengkap beserta data orang tua/wali dengan setoran awal minimal Rp. 100.000 saat pembukaan rekening. Kami berharap dengan adanya tabungan haji muda ini akan memungkinkan kaum muda untuk memulai menabung secara teratur dan rutin untuk merencanakan ziarah mereka dengan lebih baik dan terencana.<sup>3</sup>

Di BSI Situbondo Basuki Rahmat sendiri memiliki dua pilihan akad yang keduanya dipilih sesuai dengan kesepakatan nasabah, yaitu akad Wadiyah Yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah. Wadiyah yad dhamanah adalah akad penitipan sesuatu atau harta antara pihak penitip kepada orang yang diberi kepercayaan menjaga hartanya. Sedangkan akad mudharabah mutlaqah adalah perjanjian kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama adalah pemilik dana dan pihak kedua pengelola dana dan perjanjian antara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian finansialnya hanya ditanggung oleh pengelola dana.<sup>4</sup>

Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi berdasarkan dengan prinsip-prinsip islam, salah satunya yaitu menghindari unsur riba melalui akad yang sangat tepat yang didalamnya mengedepankan nilai-nilai keadilan dan kemaslahatan umat dalam setiap aktivitasnya. Bank Syariah Indonesia memiliki fungsi penting sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga dan sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana. Kehadiran bank ini sangat dirasakan dalam sistem perdagangan modern, dimana masyarakat terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi dan keuangan melalui peran mereka sebagai nasabah bank.<sup>5</sup>

Dengan berkembangnya Bank Syariah Indonesia yang semakin meningkat didalamnya terdapat berbagai macam produk yang di tawarkan, salah satunya adalah tabungan dengan akad wadiyah yaitu menabung tanpa adanya

<sup>1</sup> Isnawati Setyo Putri, "Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil Pada Produk Tabungan Haji Berbasis Akad Mudharabah", *Musyarakah*, Vol. 2, No. 1 (April, 2022), 1-2.

<sup>2</sup> Aisyah, dan Nur Binti, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras,2014), 22-23.

<sup>3</sup> M. Syarif Hidayatulloh., "Prosedur Tabungan Haji Muda Indonesia: Studi Kasus Bank BSI Cabang Banyuwangi", *Economic*, Vol. 14 No. 1 June (2023), 11.

<sup>4</sup> Observasi, BSI Situbondo Basuki Rahmat, Situbondo, 1 Mei 2025.

<sup>5</sup> Heru Pramudia., "Strategi Peningkatan Pemasaran Produk Tabungan Haji Muda Indonesia PT.Bank Syariah TBK Kantor Cabang Pembantu FTSP UII" (Skripsi, UI Indonesia, Yogyakarta, 2024), 12.



potongan biaya admin, produk ini adalah salah satu yang paling diminati oleh nasabah yang ingin menabung. Menabung sendiri adalah tindakan yang telah dianjurkan dalam agama islam guna mempersiapkan kebutuhan tak terduga dan juga kebutuhan di masa depan. Masyarakat muslim sudah seharusnya menggunakan segala sesuatu yang halal dan sesuai dengan syariat islam, dengan hadirnya produk-produk pada Bank Syariah Indonesia ini di harapkan menjadi alternatif terbaik dalam memilih perbankan yang sesuai dengan syariat islam salah satunya adalah menghindari praktik riba.<sup>6</sup>

## LANDASAN TEORI

### A. Tata Kelola Dana Tabungan Haji Muda Indonesia

#### 1. Pengertian Tata Kelola Dana

Kata kelola dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan merupakan sebuah proses untuk membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.<sup>7</sup>

Tata kelola dana adalah proses, cara, dan perbuatan mengelola dana dari masyarakat untuk di kelola dan dijadikan dana yang produktif dengan jalan disalurkan kembali kepada masyarakat untuk membiayai usaha-usaha yang menghasilkan. Pengelolaan dana ini bisa dalam bentuk giro, tabungan, deposito, atau surat berharga lainnya. Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a. Menentukan strategi;
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab;
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu;
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana;
- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi;<sup>9</sup>

Tata kelola Dana Tabungan berarti menghimpun dana yang mengangsur (*Idle Funds*) untuk dijadikan dana yang produktif dengan cara menyalurkan kembali uang nasabah kepada masyarakat yang dipergunakan untuk membiayai usaha-usaha yang produktif dan menjanjikan dalam bentuk pinjaman kredit atau lainnya. Dalam pengelolaan dananya bank syariah diawasi oleh dewan pengawas syariah (DSN) yang bertugas mengawasi jalannya sistem pengelolaan dana bank syariah.<sup>10</sup>

#### 2. Tabungan Haji

Tabungan adalah suatu bentuk investasi dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk masa depan. Dalam kaitannya dengan penggunaan dana haji untuk kegiatan investasi maka ada syarat-syarat tertentu yang harus diperhatikan. Harus diketahui kontrak apa yang digunakan antara pihak bank dan masyarakat yang ingin membuka tabungan haji. Tujuan utama dalam pengelolaan keuangan publik adalah kesejahteraan masyarakat. Akad tabungan haji berarti sesorang yang telah menginvestasikan sebagian hartanya dengan ketentuan syara' dengan adanya ikatan *ijab qabul* yang diucapkan dan dilakukan. Adapun akad yang biasa dipergunakan Bank syariah untuk tabungan haji yaitu akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.<sup>11</sup>

##### 1) Akad *Wadi'ah*

*Al-Wadi'ah* secara bahasa berasal dari kata *al-wad'u* yang berarti meninggalkan. *Wadi'ah* berarti barang yang ditinggalkan atau di letakkan di tempat orang lain agar dijaga. Menurut kalangan Hanafiyah, *wadi'ah* berarti memberikan tanggung jawab penjagaan atau pemeliharaan terhadap suatu barang, baik secara eksplisit maupun implisit. Sementara kalangan Malikiyah dan Syafi'iyah memdefinisikan *wadi'ah* mewakilkan penjagaan suatu barang kepada orang lain, baik barang tersebut adalah barang haram maupun halal.<sup>12</sup>

##### b. Akad *Mudharabah*

Secara bahasa, kata mudharabah diambil dari kalimat *dharaba fil ardh*. Artinya, melakukan perjalanan dalam rangka berdagang. *Mudharabah* dinamakan pula dengan *qiradah* yang berasal dari kata *al-qardh*. Artinya, potongan karena pemilik harta memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan mendapat sebagian dari keuntungannya. Demikian dijelaskan Sayid Sabiq dalam buku nya *Fiqh as-Sunnah*. Sedangkan *mudharabah* menurut istilah menurut Sayid Sabiq *mudharabah* adalah aqad yang terjadi antara dua orang, salah seorang memberikan uang kepada yang lain untuk diperdagangkan dan keuntungan dibagi menurut kesepakatan bersama."<sup>13</sup>

Dalam islam kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang penting. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai jika aspek-aspek maqashid syariah terpenuhi, Maqashid syariah sendiri memiliki lima tujuan yang harus dipenuhi, yaitu diantaranya:

- 1) Memelihara agama (ad-diin), meliputi ideologi, pelaksanaan rukun islam, hisbah (pengawasan), militer, dan lembaga keadilan.
- 2) Memelihara jiwa (an-nafs), meliputi pemenuhan sandang pangan, papan, kesehatan, transportasi, keamanan, lapangan kerja, dan pelayanan sosial
- 3) Memelihara akal (al-aql), meliputi Pendidikan dan fasilitas pengembangan ilmu pengetahuan

<sup>6</sup> Fahmi Makraja, "Analisis Penerapan Akad Wadiah Dalam Produk Tabungan Pada Bank Syariah Indonesia", *Indonesian Journal of Islamic and Social Science*, Vol. 1, No. 2 (2003), 8-9.

<sup>7</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press), 695.

<sup>8</sup> Irene Diana Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008), 59.

<sup>9</sup> Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 36.

<sup>10</sup> Yeyen Priyanti, "Analisis Mekanisme Penghimpunan Dana Tabungan Haji Dengan Akad Wadiah Pada BSI KCP Palembang Merdeka", *Jimpa*, Vol. 1, No. 2 (September, 2021), 28.

<sup>11</sup> Aqwa Naser Daulay, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.4 No.1 (2017), 119.

<sup>12</sup> Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, jakarta: Rajawali Pers, (2016), 180.

<sup>13</sup> Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, (2017), 205.



- 4) Memelihara keturuna (an-nasb), meliputi tersedianya Lembaga perkawinan, pelayanan ibu dan anak, dsb
- 5) Memelihara harta (al-maal), meliputi keuangan, regulasi bisnis halal, pengawasan aktivitas ekonomi.<sup>14</sup>

### 3. Ibadah Haji

Ibadah haji merupakan ibadah yang paling unik diantara ibadah-ibadah lain dalam islam. Keunikannya tampak jelas pada tata caranya yang mungkin tidak lazim dalam ritual keagamaan. Selain ritual doa, yang lazim ada dalam ajaran agama-agama, dalam ibadah haji pun ada ritual-ritual yang sangat unik, seperti berlari-lari kecil dan melempar batu. Kata “haji” berasal dari kata “*hajj*” yang berarti berniat, bermaksud, dan menyengaja. Kata itu dipergunakan untuk menamai salah satu rukun islam. Secara syariat, “haji” berarti “menyengaja mengunjungi Ka’bah (*Baitullah*) untuk melaksanakan amal-amal tertentu pada waktu tertentu, dan dengan syarat-syarat tertentu pula.” Ada juga yang mendefinisikan haji dengan pengertian “sengaja mengunjungi tempat tertentu, selama waktu tertentu, untuk melakukan perbuatan tertentu.”<sup>15</sup>

Ibadah haji memiliki dua status hukum, wajib bagi yang mampu dan tidak wajib bagi yang tidak mampu. Kesimpulan ini di dapatkan dari Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat.97: “mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke Baitullah”. Mampu dalam ayat ini memiliki makna mampu dalam keilmuan, finansial, psikis, fisik, dan keamanan dalam perjalanan. Tingginya minat masyarakat untuk menuanakan ibadah haji juga kemudian membuat antrian dalam melaksanakan ibadah haji dalam suatu negara semakin banyak. Berbagai karakteristik masyarakat, mulai dari yang berusia muda, sampai berusia dan lanjut usia, menginginkan untuk bisa berangkat haji. Maka dari itu banyak orang tua yang sudah mendaftarkan haji bahkan hanya sekedar melakukan pembukaan tabungan haji untuk anak-anak mereka agar kelak bisa berangkat haji dengan ditunjang keadaan fisik yang masih sehat dan tentunya dengan izin Allah.<sup>16</sup>

Ibadah haji memiliki rukun dan syarat haji yang harus di penuhi oleh setiap muslim yang melaksanakan haji yaitu:

#### a. Rukun haji

1) *Ihram* (berniat mengerjakan haji dan umrah) dan memakai pakaian ihram

2) Hadir di padang Arafah pada waktu yang ditentukan, yaitu mulai dari tergelincir matahari (waktu lohor) tanggal 9 bulan Haji sampai terbit fajar tanggal 10 bulan haji. Artinya, orang yang sedang mengerjakan haji itu wajib berada di Padang Arafah pada waktu tersebut.

3) *Thawaf*(berkeliling ka’bah)

4) *Sa’i*<sup>17</sup>

#### b. Syarat Haji

Sebagaimana ibadah lain, dalam ibadah haji pun ada syarat wajib dan syarat sah. Syarat wajib haji adalah syarat yang membuat seseorang wajib melaksanakan ibadah haji. Jika syarat sudah terpenuhi, tetapi ia tidak melaksanakan ibadah haji maka ia berdosa. Sementara, syarat sah berkaitan dengan diterima atau tidaknya haji seseorang sesuai dengan ketentuan syara’. Kedua bentuk syarat itu, meskipun dibedakan dalam kajian fikih, pada hakikatnya tidak bisa dibedakan, karena syarat wajib menyatu dengan syarat sah.<sup>18</sup>

Syarat wajib haji ada lima, yaitu islam, *baligh*, berakal, merdeka, *istitha’ah* (mampu), sedangkan syarat sahnya ada empat, yaitu islam, *mumazziz* (sudah bisa membedakan antara baik dan buruk), berakal, merdeka. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa ada kesamaan antara syarat wajib dan syarat sah. Perbedaan baru terlihat ketika para fuqaha menerapkan syarat-syarat itu. Syarat wajib diterapkan sebelum pelaksanaan haji sehingga diketahui siapa saja yang wajib melanjutkan ibadah haji dan siapa saja yang tidak wajib. Sementara, syarat sah diterapkan ketika ketika seseorang melaksanakan ibadah haji sehingga diketahui apakah hajinya itu sah atau tidak.<sup>19</sup>

### 4. Haji Muda Indonesia

Haji Muda Indonesia adalah suatu produk yang dikhususkan untuk anak usia dini, yaitu 17 tahun kebawah. Anak usia dini tengah tumbuh dan berkembang, berjalan mengikuti hukum perkembangan, artinya secara umum manusia berkembang mulai dari janin, bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan tua yang kecepatan perkembangannya berbeda-beda mulai dari cepat, stabil, melambat dan berhenti.<sup>20</sup>

Anak usia dini merupakan sosok yang polos sekaligus penuh potensi, memiliki karakteristik yang unik. Beberapa karakteristik yang khas pada anak usia dini, antara lain dorongan rasa serba ingin tahu yang besar terhadap apa saja di dekatnya, mobilitas yang tinggi (bergerak dan bergerak), dan bermain tanpa kenal waktu. Maka dari itu orang tua sebaik mungkin dan wajib mengenalkan hal-hal yang positif kepada anak-anak mereka yang mana semua itu akan berpengaruh pada pertumbuhan masa depan anak-anak. Salah satunya yang terkait dengan penelitian penulis saat ini dengan pembukaan tabungan haji untuk anak sejak usia dini, efisiensi dalam hal ini sangat berpengaruh sekali untuk masa depan mereka dimana mereka (anak-anak) kelak saat mereka sudah dewasa mereka telah mempunyai tabungan haji dan di saat mereka umur 12 tahun sudah dapat porsi haji.<sup>21</sup>

## B. Minat Nasabah

### 1. Pengertian Minat

Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat atau minat untuk melakukan sesuatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan. Menurut Yudrik Jahja “Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan dorongan”. Abdul Rahman Shaleh mendefinisikan secara sederhana, “Minat dapat diartikan sebagai suatu secenderungan untuk

<sup>14</sup> Lubis D. Penyusunan Anggaran Belanja Daerah dengan pendekatan Ad-Daruriyat Al-Khams/Maqashid As-Syariah: Studi kasus APBD Kabupaten Bogor Tahun 2011. Al-Muzara’ah. 1(2), 119-138.

<sup>15</sup> Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Zaman,2012), 440.

<sup>16</sup> Kholidurrahman, “Hajinya Lansia Ditinjau Dari Persepektif Bimbingan dan Konseling Islam”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol.2 No.2, (2017), 232.

<sup>17</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), 253.

<sup>18</sup> Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Zaman, 2012), 444.

<sup>19</sup> Yunasril Ali, “Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah”, (Jakarta: Zaman,2012), 445-446.

<sup>20</sup> Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional (Pijakan Mahasiswa, Guru& pengelola TK/RA/KB/TPA)*, (Jakarta: PT Gramedia,2013), 82.

<sup>21</sup> Istianah, “Proses Haji dan Maknanya”, *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*. Vol.2 No.1, 2016, hlm.34.



memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan di sertai perasaan senang.” Sedangkan menurut Zakiah Drajat, “Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi seseorang, dan sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhan.<sup>22</sup>

Minat sendiri merupakan hal yang dapat hadir pada diri setiap orang dalam segala hal, yang dalam hal ini minat dalam produk yang ada di BSI, minat sendiri di bagi beberapa macam, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Macam-macam minat

Minat dapat dibagi menjadi beberapa macam dan hal ini sangat tergantung dari sudut pandang dan cara penggolongan yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Minat kultural adalah minat yang tumbuh karena proses belajar minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- 2) Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi minat instrinsik dan ekstrinsik. Minat instrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan minat ada empat, *expressed interest, manifest interest, tested interest, inventoried interest*.<sup>23</sup>

b. Faktor-faktor Timbulnya Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu sebagai berikut:

- 1). Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan.
- 2). Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu, misal minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapatkan perhatian orang lain.
- 3). Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan mempengaruhi minat terhadap aktivitas tersebut.<sup>24</sup>

2. Pengertian Nasabah

Nasabah adalah orang yang telah menggunakan jasa pada sebuah bank. Pemberian kredit dan penghimpunan dana adalah pelayanan jasa perbankan yang paling utama dari semua kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan bank. Berdasarkan Pasal 1 angka (16) UU Perbankan di munculkan pengertian nasabah yaitu nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah memegang peranan penting dalam industri perbankan, dimana dana yang terpenting dalam operasional sebuah bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya berasal dari dana yang disimpan oleh nasabah di bank. Dari pengertian tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa nasabah adalah seseorang atau badan usaha (korporasi) yang mempunyai rekening simpanan dan pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank.<sup>25</sup>

3. Sumber Daya Insani

Sumber daya insani atau biasa disebut dengan SDI adalah sumber daya yang sangat penting yang ada didalam suatu perusahaan karena sumber daya insani inilah yang nanti akan menjalankan setiap rangkaian aktivitas bahkan sampai pada tahapan pencapaian setiap tujuan dari suatu perusahaan oleh karena itu SDI menjadi sumber daya yang paling utama yang ada didalam suatu perusahaan. Salah satu fungsi dari penerapan sumber daya insani dalam suatu perusahaan atau organisasi yaitu untuk mengelola dan mengatur setiap aktivitas untuk memudahkan pencapaian dari tujuan perusahaan.<sup>26</sup>

Dalam konteks ilmu syariah, sumber daya insani harus memiliki karakteristik atau sifat-sifat yang megarah pada sifat-sifat paraNabi. Sifat-sifat tersebut yaitu; shiddiq (benar), itqan (professional), fathanah (cerdas), amanah (jujur/terpercaya) dan tabligh (transparan) sebagai dasar serta kebenaran dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini. sumber daya manusia adalah suatu peraturan dalam pelaksanaan aktivitas sumber daya insani dari berbagai aspek yang didalamnya meliputi perekruit, memilih, melatih, memberikan penghargaan, menilai bahkan sampai pemberhentian.<sup>27</sup>

a. Rekrutmen dan Seleksi

Rekrutmen adalah upaya untuk mendapatkan dan memilih calon karyawan atau tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian serta potensi baik itu secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan profesi yang dibutuhkan dan diperlukan oleh perusahaan. Tenaga kerja atau karyawan yang dipilih atau diterima oleh pihak perusahaan mempertimbangkan kemampuannya untuk menjalankan serta mencapai setiap visi dan misi perusahaan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bagian SDI, dijelaskan bahwa proses dalam rekrutmen yang diterapkan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat yaitu open recruitmen, dan media rekrutmen. Sedangkan seleksi memiliki beberapa tahap yang diantaranya tes tertulis, psikotes, dan tes Kesehatan.

b. Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kerja dalam perspektif syariah merupakan proses perencanaan, pemantauan serta pengevaluasian terhadap kompetensi syariah para karyawan. Kompetensi syariah perlu dilakukan dan dikembangkan karena sejalan dengan perusahaan yaitu menyelaraskan antara bisnis dan mardhotillah. Penilaian kinerja karyawan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat dilakukan

<sup>22</sup> Pengertian minat <https://arsippkuliah.blogspot.com/2017/07/pengertian-minat-danperilaku-nasabah.html>

<sup>23</sup> Katuuk, Pratiwi Veronika dkk. “Pengaruh Produk Harga Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Bahu”. (Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado). Vol.7 No.4 (2018), 27.

<sup>24</sup> Aqwa Naser Daulay, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah di Indonesia”, (Jurnal Ekonomi Islam), Vol.4 No.1, (2017),119.

<sup>25</sup> Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan diakses pada 25 Mei 2022.

<sup>26</sup> Lubis, M. Z. M, “Pola Rekrutmen dan Seleksi Karyawan pada BMT: Freakonomic”, *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 2020. 23-33.

<sup>27</sup> Eka Sri Wahyuni, “Telaah Kritis Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani pada Perusahaan (Studi Empiris Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Bengkulu,” Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah 2, no. 1 (25 April 2017), 54.

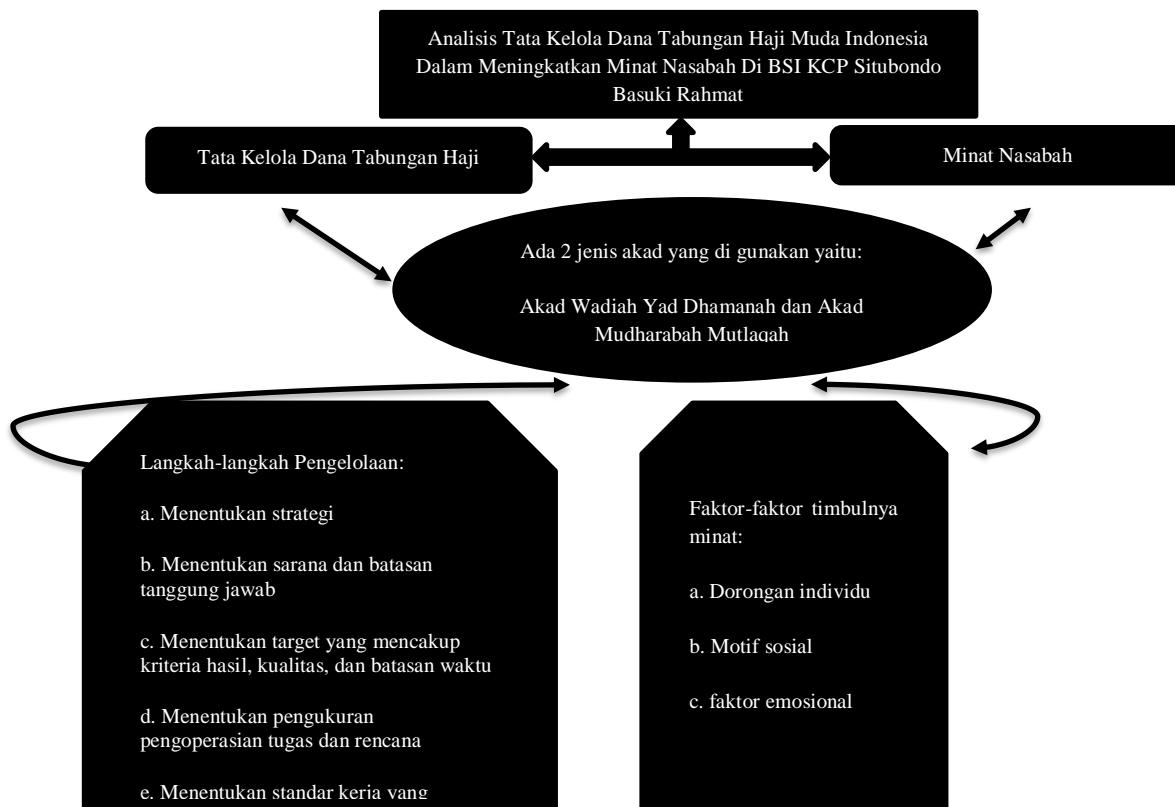
dengan mempertimbangkan kedisiplinan karyawan terkait jam kerja, keaktifan karyawan dalam bidang pekerjaannya serta kemampuan karyawan dalam pencapaian target yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Penilaian kinerja untuk pencapaian target terbagi menjadi dua yang pertama untuk bagian karyawan di bagian marketing dan bagian operasional.

c. Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan karyawan mempunyai tujuan untuk mengutamakan kemampuan dan juga keahlian seorang karyawan agar bisa maksimal dan bisa memenuhi kebutuhan sesuai dengan pekerjaannya, karena pemenuhan kompetensi yang sesuai dengan keahlian, kebiasaan juga tindakan karyawan akan mempermudah untuk melaksanakan pekerjaannya. Pengembangan (Development) merupakan pendidikan serta pelatihan yang diberikan kepada karyawan untuk menambah kualitas potensi baik itu secara moral, kedisiplinan, produktivitas serta kompetensi karyawan yang nanti bisa direalisasikan melalui pelatihan dan pendidikan. Pengembangan biasanya berhubungan dengan peningkatan kompetensi, produktivitas, disiplin, sikap, moral dan etos kerja karyawan yang dilakukan melalui pelatihan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, bahwasannya dapat disimpulkan bahwasanya untuk meningkatkan minat nasabah harus ada dorongan dari diri sendiri, dan dorongan itu ada ketika nasabah merasa tertarik dengan sebuah obyek tertentu. Peningkatan jumlah nasabah juga merupakan aspek yang paling penting bagi bank syariah, maka dari itu penting adanya solusi untuk hal ini, yaitu melalui pemberian pelayanan yang optimal, efisien, mudah, dan aman. Karena dengan pelayanan yang optimal, efisien, mudah dan aman akan memberikan dampak yang positif bagi jumlah nasabah yang didapatkan. Perusahaan juga akan berhasil memperoleh nasabah dalam jumlah banyak apabila perusahaan itu dinilai dapat memberikan kepuasan bagi nasabahnya.

### C. Kerangka Konseptual



## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data yang berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, dan penggalian dokumen. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur



penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Dari data-data deskriptif ini dapat menggambarkan semua data atau keadaan subyek atau obyek yang akan diteliti.<sup>28</sup>

Metode penelitian kualitatif ini merupakan jenis metode penelitian yang dapat menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi secara langsung mengenai analisis tata kelola dana tabungan haji muda Indonesia dalam meningkatkan minat nasabah di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat.<sup>29</sup>

### B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan terakhir peneliti akan menjadi pelapor atas hasil penelitiannya.<sup>30</sup> Kehadiran peneliti dilapangan yaitu di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia maupun lainnya yang ada dalam kancan penelitian, serta sangat diperlukan untuk menjadi pendukung bagi tugas peneliti.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia, artinya dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung pada apa yang terjadi di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat khususnya mengenai pengelolaan dana tabungan haji muda Indonesia. Peneliti juga diharuskan bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan analisis tata kelola dana tabungan haji muda Indonesia untuk meningkatkan minat nasabah.

### C. Lokasi Penelitian

Obyek yang peneliti ambil adalah BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat yang terletak di Jl. Basuki Rahmat No. 160 A Situbondo.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana peneliti mendapatkan data. Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh peneliti. Sumber data primer dalam pembahasan ini berupa perkataan dan tindakan yang dapat diperoleh dengan cara wawancara atau melihat langsung terhadap proses pembukaan buku tabungan oleh nasabah.<sup>31</sup>

Adapun data primer ini bersumber dari hasil observasi, wawancara dengan customer service, branch operasional manajer, dan nasabah baik secara langsung maupun secara online.

#### 2. Data Skunder

Data skunder merupakan pemberian data yang tidak langsung terhadap langkah pengumpulan data. Data ini diperoleh dari sumber-sumber literasi yang membahas kajian ini. Misalnya buku-buku, artikel, internet, jurnal, skripsi ataupun laporan resmi dari lembaga terkait yang pembahasannya berkaitan dengan kajian yang akan diteliti.<sup>32</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data guna memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti dari sumbernya langsung.<sup>33</sup> Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistem mengenai fenomena-fenomena yang diteliti dengan tujuan memperoleh informasi serta gambaran yang menyeluruh mengenai masalah yang ingin diketahui.<sup>34</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan serta observasi mengenai metode dalam meningkatkan minat nasabah di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat dalam produk tabungan haji muda Indonesia.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang efektif, yakni dengan cara bertanya langsung kepada pihak terkait. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disaring dan dianggap mencukupi dalam kebutuhan informasi serta gambaran menyeluruh dalam proses penelitian.<sup>35</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian, sehingga data tersebut dapat diolah dan dijadikan bahan analisis, dalam hal ini mengenai informasi yang menyangkut segala aspek mengenai tata kelola dana THMI dalam meningkatkan minat nasabah di BSI Situbondo Basuki Rahmat yang peneliti dapat dari wawancara secara langsung dengan customer service representative ibu Dewi Mukti Novahelyta.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dalam hal ini, dokumentasi bertujuan untuk mencari data yang berupa catatan, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, foto-foto, ataupun buku-buku yang relevan dengan kajian penelitian ini.<sup>36</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mengetahui mengenai dokumen-dokumen terkait dengan fokus penelitian yang telah menjadi arsip dari subyek penelitian seperti dokumen jurnal, data soft-file, data otentik, foto maupun arsip lainnya. Adapun data yang peneliti peroleh diantaranya:

<sup>28</sup> Dr. Wahidmurni, M.Pd, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Aditama, 2018), 27.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 1.

<sup>30</sup> Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), 14.

<sup>31</sup> Ulber Silalahi, *Memahami Penelitian Sosial*, (Bandung: Rafika Aditama, 2009), 289.

<sup>32</sup> Efendi, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Penerbit LP3ES, 2017). 68.

<sup>33</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), 222.

<sup>34</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 151.

<sup>35</sup> Efendi, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Penerbit LP3ES, 2017). 68.

<sup>36</sup> Sugiono, *Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development / R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.



- a. Sejarah berdirinya BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat
- b. Struktur Organisasi BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat
- c. Visi dan Misi BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat
- d. Jumlah Karyawan BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat
- e. Foto dan Wawancara (Interview)

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga peneliti mendapat hasil yang mendekati kebenaran, dengan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data.<sup>37</sup> Setelah data terkumpul melalui cara-cara yang sudah dipaparkan, maka data tersebut akan dianalisis dengan metode berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polannya, karena banyak sekali data yang diperoleh ketika meneliti, baik sifatnya umum maupun data yang lebih spesifik kearah permasalahan yang difokuskan oleh peneliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran data yang akurat terhadap kajian penulisan. Dan selanjutnya mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Setelah tahap mereduksi data selesai, selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga dapat menjelaskan serta menjawab pokok permasalahan penelitian ini. Dengan penyajian data ini nantinya akan menghasilkan data yang tersusun secara sistematis sehingga hasilnya akan lebih mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Verifikasi data adalah langkah selanjutnya yang harus dilakukan dalam menganalisis data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini adalah lanjutan dari kesimpulan awal yang dikemukakan yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang dalam hal ini akan diuji dengan fenomena langsung di lokasi penelitian.

**G. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data merupakan salah satu unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif, karena pada dasarnya sejak awal sudah ada usaha dalam meningkatkan keabsahan data. Pengujian keabsahan data merupakan langkah terakhir dari tahap pertama sebuah penelitian yang selanjutnya peneliti akan kembali lagi ke lapangan jika ada data yang dianggap kurang atau bersifat ambigu.

Dalam pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik ini bertujuan untuk melakukan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada. Menurut Patton, ada tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data, yaitu sebagai berikut:<sup>38</sup>

## a. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

## b. Triangulasi Pengamatan

Adanya pengamatan diluar penelitian yang turut memeriksakan hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalkan pembimbing bertindak sebagai pengamatan (*expert judgement*) yang memberikan masukan kepada hasil pengumpulan data.

## c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berbeda bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi kriteria yang ditetapkan.

**H. Tahap-tahap Penelitian**

Kegiatan penelitian yang dilakukan dengan kualitatif terdiri dari beberapa tahap. Adapun tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

## 1. Rencana Penelitian

Rencana penelitian harus disusun sebelum melakukan penelitian. Diantara beberapa rencana penelitian yang harus dilakukan pertama kali adalah melakukan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang dikerjakan lalu memacahkan masalah yang timbul. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah langkah-langkah dalam pembuatan rencana penelitian yaitu menentukan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, memilih pendekatan.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian, tahap pelaksanaan penelitian merupakan langkah kedua yang harus ditempuh setelah selesai menyusun rencana penelitian. Pada tahap ini peneliti dituntut untuk memahami lokasi penelitian sehingga bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan di lapangan baik secara penampilan maupun hubungan sosial.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Gambaran Umum BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat**

## a. Sejarah Singkat BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat

Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Situbondo Basuki Rahmat Jl. Raya Basuki Rahmat No.160 A, Mimbaan Barat, kecamatan Panji, kabupaten Situbondo, Jawa Timur, 68462, Indonesia, menjalankan peran pentingnya sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Hadirnya industri perbankan syariah di Indonesia sendiri semakin menunjukkan

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 243

<sup>38</sup> Meleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), 330.



peningkatan dan pengembangan secara signifikan dalam kurun empat dekade ini. Berbagai inovasi berupa aneka produk, peningkatan layanan serta pengembangan jaringan yang menunjukkan trend positif dari tahun ke tahunnya.

b. Letak Geografis<sup>39</sup>

PT.Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Situbondo Basuki Rahmat adalah bank yang berlokasi di Jl. Basuki Rahmat No.160 A, Mimbaan Barat, kecamatan Panji, kabupaten Situbondo. Dan berada di tempat yang cukup strategis dan memiliki bagunan lantai 2 yang memiliki beberapa ruangan yaitu:

- 1) Lantai satu ruangan teller, Customer Service, Branch Operational Service Manager, Pawning, Sales Force, Ruang Arsip (Brangkas) Gudang, toilet untuk nasabah.
- 2) Lantai kedua ada ruang Branch Manager, Meeting Room, Mikro staf, Musholla, Pantry, dan Toilet untuk karyawan.

**2. Tata Kelola Dana Tabungan Haji Muda Indonesia di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat**

Tata kelola dana tabungan adalah proses, cara, dan perbuatan mengelola, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan dana tabungan dari nasabah untuk di kelola dan dijadikan dana yang lebih baik dan produktif, dengan jalan disalurkan kembali kepada masyarakat untuk membiayai usaha-usaha yang menjanjikan dalam bentuk kredit atau yang lainnya. Karena dalam hal ini, dana haji yang disimpan di THMI BSI sudah dijamin keamanannya oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Data ini telah sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara oleh ibu Dewi Mukti Novahelyta selaku bagian Customer Service di BSI Situbondo.

“Untuk pengelolaan dana pada produk tabungan haji muda, pihak bank mengelola dana yang sudah ada menjadi dana yang produktif dek, dana yang produktif itu sendiri merupakan sebuah jalur untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang membutuhkan seperti untuk membiayai usaha-usaha yang menjanjikan dan menghasilkan, baik untuk pihak peminjam maupun pihak bank. Dalam hal ini nasabah tidak perlu khawatir, karena dalam produk THMI ini, keamanannya telah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam pembukaan tabungan pihak bank juga sudah memaparkan bagaimana pengelolaan yang ada di BSI Syariah.”

Dalam mewujudkan penyelenggaraan haji yang modern dan akuntabel telah hadir layanan online SISKOHAT (Sistem Koordinasi Haji Terpadu), sistem ini membantu pemerintah dalam mengelola data jamaah secara terpadu dan memberikan pelayanan yang lebih prima. Layanan online SISKOHAT juga memudahkan jamaah haji dalam memantau status tabungan dan mengetahui kapastian porsi haji dari kementerian agama dengan mudah dan transparan. Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh ibu Dewi Mukti Novahelyta selaku bagian Customer Service di BSI Situbondo.

“Untuk memantau status tabungan, nasabah bisa dengan mudah dan fleksibel hanya dengan mengakses layanan online SISKOHAT, dengan hadirnya sistem ini nasabah dapat memantau dimanapun dan kapanpun status tabungan, jadi nasabah tidak perlu datang ke bank hanya untuk mengetahui status tabungan dek, karena memang layanan ini hadir untuk memudahkan nasabah juga pemerintah”

**3. Tata Kelola Dana Tabungan Haji Muda Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Nasabah di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat**

Tata kelola dana haji yang mudah, fleksibel, dan sesuai dengan syariat menjadi salah satu faktor pendorong minat nasabah dalam menyimpan dan mempercayakan penyimpanan dana untuk keperluan haji pada produk THMI di BSI. Produk ini hadir bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu nasabah untuk mengelola keuangan dengan terencana untuk melaksanakan ibadah haji maupun umroh ke baitullah dengan mudah dan aman. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan customer service yaitu ibu Dewi Mukti Novahelyta.

“fleksibilitas dalam manajemen keuangan itu poin terpenting bagi pihak bank dan juga menguntungkan bagi nasabah dek, karena THMI BSI hadir dengan fitur dan manfaat yang fleksibel itu ya untuk membantu nasabah dalam mencapai target dana untuk melaksanakan ibadah haji maupun umrah dengan mudah dan aman. Jadi untuk meningkatkan minat nasabah bank hadir dengan pengelolaan dana yang fleksibel tetapi aman bagi nasabah.”<sup>40</sup>

Salah satu cara bank agar dapat merebut pangsa pasar adalah dengan memperoleh nasabah yang sebanyak-banyaknya. Peningkatan jumlah nasabah merupakan aspek yang paling penting untuk dilakukan oleh Bank Syariah melalui pemberian pelayanan yang optimal, mudah dan fleksibel karena dengan pelayanan yang optimal, mudah, dan fleksibel akan memberikan dampak yang positif bagi jumlah nasabah yang didapatkan. Perusahaan akan berhasil memperoleh nasabah dalam jumlah banyak apabila perusahaan itu dinilai dapat memberikan kepuasan bagi nasabahnya.

Data ini telah sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara oleh ibu Dewi Mukti Novahelyta selaku bagian Customer Service di BSI Situbondo.

“Meningkatkan minat nasabah itu merupakan aspek penting yang ada di setiap bank dek, karena memperoleh nasabah sebanyak-banyaknya itu ya salah satu tujuan bank syariah lebih maju dalam hal ini untuk merebut pangsa pasar. Dan untuk meningkatkan minat nasabah pada setiap produk, pelayanan yang optimal, dan hasil yang memuaskan juga menjadi cara terbaik untuk mempertahankan nasabah yang sudah ada dan merasa puas serta dapat memberikan rekomendasi kepada orang lain untuk menarik minat calon nasabah untuk menabung di BSI dek”<sup>41</sup>

Sumber daya insani atau biasa disebut dengan SDI adalah sumber daya yang sangat penting yang ada didalam suatu perusahaan karena sumber daya insani inilah yang nanti akan menjalankan setiap rangkaian aktivitas bahkan sampai pada tahapan pencapaian setiap tujuan dari suatu perusahaan oleh karena itu SDI menjadi sumber daya yang paling utama yang ada didalam suatu perusahaan. Salah satu fungsi dari penerapan sumber daya insani dalam suatu perusahaan atau organisasi yaitu untuk mengelola dan mengatur setiap aktivitas untuk memudahkan pencapaian dari tujuan perusahaan.<sup>42</sup>

<sup>39</sup> [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html) (diakses tanggal 08 Mei 2025).

<sup>40</sup> Dewi Mukti Novahelyta, Wawancara, Situbondo 06 Mei 2025

<sup>42</sup> Lubis, M. Z. M, “Pola Rekrutmen dan Seleksi Karyawan pada BMT: Freakonomic”, *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 2020. 23-33.



Peneliti akan membahas tentang sumber daya insani yang digunakan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat yaitu pada aspek rekrutmen yang merupakan proses awal calon karyawan mengetahui informasi tentang adanya lowongan kerja di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat.

“Proses rekrutmen yang ada disini itu dimulai dengan open recruitment (calon karyawan bisa memasukkan surat lamaran kapan saja), setelah itu media rekrutmen (biasanya menggunakan media internet) hal ini sudah berdasarkan dengan teori syariah yaitu tidak ada lagi kecenderungan terhadap golongan tertentu serta tindakan penipuan pada calon karyawan.”<sup>43</sup>

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Tata Kelola Dana Tabungan Haji Muda Indonesia di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat

Dari hasil data serta teori yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menganalisis tentang tata kelola dana tabungan haji muda Indonesia.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat, setelah melihat pengelolaan dana pada produk tabungan haji yang telah diterapkan, maka dalam sub bab ini peneliti akan menguraikan tentang tata Kelola dana tabungan haji muda Indonesia.

#### a. Prinsip akad tabungan haji muda Indonesia

Pengelolaan dana tabungan haji yang digunakan oleh BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat dalam program ini menggunakan prinsip akad yang aman dan terjamin yang diantaranya sebagai berikut:

##### 2) Akad *Wadi'ah*

Akad ini digunakan oleh nasabah yang telah memberi kepercayaan kepada pihak bank untuk menjaga dan mengelola dana dengan aman dan sesuai syariat, karena bank sebagai penerima titipan bertanggung jawab penuh atas keamanan dan kebutuhan nasabah. Pada produk Tabungan Haji Muda Indonesia (THMI) BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat menggunakan prinsip syariah Wadiah Yad Dhamanah sebagai pilihan yang aman dan bebas risiko bagi nasabah. Menurut Mba Dewi Customer Service dari BSI, implementasi akad Wadiah Yad Dhamanah merupakan program titipan dana tanpa bagi hasil yang gratis, tanpa biaya admin bulanan, dan memastikan dana nasabah tetap aman dan utuh tanpa adanya penambahan atau pengurangan. dan karena hal inilah implementasi akad wadiah yad dhamanah lebih banyak digunakan oleh nasabah.

##### 2). Akad *Mudharabah*

Akad ini adalah aqad kerjasama yang terjadi antara dua orang, yang mana disini adalah nasabah sebagai pemilik dana dan pihak bank yang dipercaya untuk mengelola dana dan menginvestasikan dana. Keuntungan yang diperoleh dari investasi itu akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal, namun jumlah pengembalian dana tergantung pada hasil bisnis yang sebenarnya. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dinyatakan dalam kontrak, tetapi kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian yang timbul bukan akibat kelalaian dari si pengelola, apabila kerugian yang terjadi diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana maka kerugian ini akan ditanggung oleh pengelola dana.<sup>44</sup>

Berdasarkan teori pada dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengelolaan dana tabungan haji, prinsip yang digunakan pada masing-masing BSI telah sesuai dengan syariat meskipun pada beberapa instansi hanya menggunakan salah satu dari akad diatas.<sup>45</sup>

Berdasarkan analisis peneliti diketahui bahwa prinsip akad yang digunakan BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat dengan teori yang sudah dipaparkan telah sesuai keseluruhanya. Nasabah dapat dengan aman memercayakan dana yang ada pada produk tabungan haji sesuai dengan yang sudah disepakati diawal. Pada akad mudharabah ini, nasabah yang berminat lebih rendah disbanding akad wadiah, karena nasabah banyak yang kurang nyaman dengan adannya kerugian yang mungkin akan diterima di akhir. oleh karena itu nasabah lebih minat dengan akad wadiah yad dhamanah.

Karena hal tersebut, adanya pilihan akad yang tersedia akan membantu nasabah dalam pemilihan akad yang sesuai dengan apa yang dinginkan nasabah, yang dalam produk ini orang tua menjadi wakil anaknya karena modal utama dana tabungan haji junior ini adalah orang tua. Dengan adanya tabungan haji muda ini orang tua akan merasa terbantu untuk mendaftarkan anaknya haji maupun umroh dengan pengelolaan dana yang efisien dan aman.

#### b. Manfaat Tabungan Haji

Manfaat tabungan haji yang sangat berguna bagi nasabah guna membantu kelancaran rencana haji yang efisien dan aman yang digunakan pada BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat dibuka secara online melalui BSI Mobile.
- 2) Gratis porto administrasi bulanan.
- 3) Fasilitas notifikasi ketika saldo relatif didaftarkan buat porsi haji.
- 4) Online menggunakan SISKOHAT
- 5) Instruksi berdiri gratis, memberi Anda penghematan yang disiplin setiap bulan.
- 6) Setoran haji dan pembayaran haji dapat dilakukan melalui BSI Mobile.<sup>46</sup>

#### c. Sumber Daya Insani

Sebagaimana telah dipaparkan bahwa dalam setiap proses kesiapan produk yang ada di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat dapat dipenuhi dengan adanya sumber daya insani yang benar dan sesuai syariah.

Sumber daya insani atau biasa disebut dengan SDI adalah sumber daya yang sangat penting yang ada didalam suatu perusahaan karena sumber daya insani inilah yang nanti akan menjalankan setiap rangkaian aktivitas bahkan sampai pada tahapan pencapaian setiap tujuan dari suatu perusahaan oleh karena itu SDI menjadi sumber daya yang paling utama yang ada didalam suatu perusahaan. Salah

<sup>43</sup> Dewi Mukti Novahelyta, *Wawancara*, Situbondo 07 Mei 2025

<sup>44</sup> Lihat BAB IV, 52

<sup>45</sup> Lihat BAB II, 18

<sup>46</sup> Lihat BAB IV, 46



satu fungsi dari penerapan sumber daya insani dalam suatu perusahaan atau organisasi yaitu untuk mengelola dan mengatur setiap aktivitas untuk memudahkan pencapaian dari tujuan perusahaan.<sup>47</sup>

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana tabungan haji yang diterapkan pada BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat meliputi penerapan akad wadiyah yad dhamanah dan mudharabah mutlaqah. Manfaat yang ada pada pengelolaan dana haji di sini yaitu pembukaan rekening dapat dilakukan secara online di BSI Mobile, Setoran haji dan pembayaran haji dapat dilakukan melalui BSI Mobile, Gratis porto administrasi bulanan, fasilitas notifikasi ketika saldo relatif didaftarkan buat porsi haji, online menggunakan SISKOHAT, serta instruksi berdiri gratis, memberi Anda penghematan yang disiplin setiap bulan. Dan juga ketentuan umum dalam pembukaan tabungan yang lebih efisien bagi orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya, mengingat sumberdana yang digunakan adalah milik orang tua.

## 2. Analisis Tata Kelola Dana Tabungan Haji Muda Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Nasabah di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat

Dari hasil data serta teori yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menganalisa tentang apakah pengelolaan dana produk tabungan haji muda Indonesia berperan dalam meningkatkan minat nasabah dengan menunjang keamanan dana nasabah dalam produk ini pada BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat, serta menentukan hal apa saja yang sangat penting untuk meningkatkan minat nasabah pada produk ini, tata kelola dana yang fleksibel memiliki banyak manfaat bagi nasabah, pemerintah dan terutama bagi bank. Menghimpun dana melalui lembaga keuangan berarti menghimpun dana yang menganggur untuk dijadikan dana yang produktif dengan cara menyalurkan kembali uang nasabah kepada masyarakat yang dipergunakan untuk membayai usaha-usaha yang produktif dan menjanjikan, dapat dilihat dari tercapainya tujuan pengelolaan dana yang aman pada suatu usaha.

### a. Menjaga nilai-nilai syariat islam

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat, nilai-nilai yang digunakan pada produk tabungan haji muda Indonesia yaitu amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif, yang dalam hal ini produk tabungan haji muda indonesia telah sesuai dengan nilai syariat islam yang salah satunya adalah menghindari praktik riba.<sup>48</sup>

Sedangkan berdasarkan teori, menjaga nilai-nilai syariat islam berarti melindungi harta nasabah sesuai dengan nilai-nilai syariat yang dalam hal ini dengan menginvestasikan pada masyarakat untuk suatu usaha yang menguntungkan.<sup>49</sup>

Pada BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat kecurangan dalam pengelolaan dana nasabah tidak terjadi, karena dalam tata kelola dana pada produk tabungan haji sendiri telah dijamin dan diawasi keamanannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### b. Langkah-langkah pengelolaan dana yang efisien

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat semua data dalam pengelolaan dana yang terjadi sesuai dengan langkah-langkah yang ada.<sup>50</sup>

Sedangkan menurut teori membutuhkan strategi pemasaran produk yang terencana guna meningkatkan pengetahuan mengenai produk tabungan haji muda Indonesia serta dapat meningkatkan minat nasabah pada produk ini. Langkah-langkah pengelolaan yang dirancang untuk memudahkan proses pengelolaan dana dengan matang agar sesuai dengan keinginan nasabah yang akurat dan dapat diandalkan. Karena adanya langkah pengelolaan yang benar mencerminkan tanggung jawab yang dimiliki pihak bank pada dana nasabah yang telah dititipkan.

### c. Mencapai kesejahteraan masyarakat

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat, didalam islam mencapai kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai jika aspek-aspek maqashid syariah terpenuhi, seperti memelihara agama, memelihara jiwa memelihara keturuna serta memelihara harta.<sup>51</sup>

Sedangkan berdasarkan teori pada aspek maqashid syariah guna memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sangat perlu adanya, karena dalam produk ini masyarakat lebih tenang dengan adanya maqashid syariah yang tercapai.<sup>52</sup>

Pada BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat setiap melakukan kegiatan pembukaan tabungan pihak bank akan merinci segala sesuatu yang ada dan berkaitan dengan hal-hal pada produk tabungan haji muda Indonesia, dengan menentukan efisiensi pengelolaan dana yang aman bagi nasabah menjadi jalan keluar untuk memercayakan dana pada salah satu produk yang ada pada BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat.

## KESIMPULAN

Dengan adanya layanan ini nasabah dapat dengan mudah memantau perkembangan tabungan dimanapun dan kapanpun. Dengan adanya ijab qabul diawali pembukaan tabungan, yang dalam hal ini nasabah dapat memilih akad sesuai yang disepakati sehingga nasabah dapat memahami pengelolaan dana yang akan dilakukan oleh bank seperti apa kedepannya. Adapun akad yang ada pada produk ini yaitu Wadiyah Yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah. Adanya Sumber Daya Insani yang sudah sesuai

<sup>47</sup> Lihat BAB IV, 56

<sup>48</sup> Lihat BAB IV, 44

<sup>49</sup> Lihat BAB II, 17

<sup>50</sup> Lihat BAB II, 23

<sup>51</sup> Lihat BAB IV, 50

<sup>52</sup> Lihat BAB II, 23



dengan teori syariah juga dapat menjangkau minat nasabah krena dari SDI yang sudah sesuai seperti proses rekrutmen karyawan sudah tidak ada lagi unsur nepotisme, tindak kezaliman, penipuan, intimidasi atau kecenderungan terhadap golongan tertentu.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

Aisyah, dan Nur Binti, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014).

Effendi, dkk, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Penerbit LP3ES, 2017).

Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, jakarta: Rajawali Pers, (2016).

Irine Diana Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008).

Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005).

Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional (Pijakan Mahasiswa,Guru & pengelola TK/RA/KB/TPA)*, (Jakarta: PT Gramedia,2013).

Meleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013).

Meriyati, “*Manajemen Pembiayaan Syariah*” (Karya Sukses Mandiri. 2016).

Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press,2018).

Rozalinda,*Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, (2017).

Sudaryono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2021).

Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004)

Ulber Silalahi, *Memahami Penelitian Sosial*, (Bandung: Rafika Aditana, 2009).

Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Zaman,2012).

\_\_\_\_ *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.

\_\_\_\_ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016.

**Jurnal**

Aqwa Naser Daulay, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.4 No.1 (2017)

Eka Sri Wahyuni, “Telaah Kritis Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani pada Perusahaan (Studi Empiris Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Bengkulu,” *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (25 April 2017)

Fahmi Makraja, “Analisis Penerapan Akad Wadiah Dalam Produk Tabungan Pada Bank Syariah Indonesia”, *Indonesian Journal of Islamic and Social Science*, Vol. 1, No. 2 (2003)



- Isnawati Setyo Putri, "Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil Pada Produk Tabungan Haji Berbasis Akad Mudharabah", *Musyarakah*, Vol. 2, No. 1 (April, 2022), 1-2.
- Istianah, "Proses Haji dan Maknanya", *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*. Vol.2 No.1 (2016)
- Katuuk, Pratiwi Veronika dkk. "Pengaruh Produk Harga Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Bahu". (*Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado*). Vol.7 No.4 (2018)
- Lubis D, "Penyusunan Anggaran Belanja Daerah dengan pendekatan Ad-Daruriyat Al-Khams/Maqashid As-Syariah: Studi kasus APBD Kabupaten Bogor", *Al-Muzara'ah*. No. 1(2011)
- Lubis, M. Z. M., "Pola Rekrutmen dan Seleksi Karyawan pada BMT: Freakonomic", *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 2020
- Mosier, W., Elhadary, T., Elhaty, I. A., & Safaei, M. (2020). Crisis management and the impact of pandemics on religious tourism. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 8(7), 3.
- Muneeza, A., & Mustapha, Z. (2021). COVID-19: its impact in Hajj and Umrah and a future direction. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 661–679.
- Murty, A. I. (2022). Psikologi Kesehatan. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Muttaqien, M. K., Insani, B., Mayla, Z., & Setiawan, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perencanaan Keuangan Biaya Haji Bagi Masyarakat. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMI, 1(1).
- M. Syarif Hidayatulloh, "Prosedur Tabungan Haji Muda Indonesia: Studi Kasus Bank BSI Cabang Banyuwangi", *Economic*, Vol. 14 No. 1 June (2023)
- Nikmatul Masruroh, Qurrotul Aini. "Gold Pawn Contribution to Fee-based Income". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2017)
- Rahmawati, A. (2023). Multidimensional Landscape of Umrah Service Operations: A Comprehensive Literature Review and Prospective Research Agenda. *Kurdish Studies*, 11(2), 5196–5218.
- Ramin, M., Wakiah, W., & Kiptiyah, K. (2023). Implementasi Akad Wadiah pada Produk Tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sampang. Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 1(2), 246–257.
- Ramli, R., Hanafi, N. S., Hussein, N., Lee, P. Y., Ghazali, S. S., Cheong, A. T., Bakar, A. I. A., Samad, A. A., Abdullah, S., & Pinnock, H. (2022). Hajj health examination for pilgrims with asthma in Malaysia: An ethnographic study. *Journal of Global Health*, 12.
- Salim, A., Hermawan, W., Bukido, R., Umar, M., Ali, N., Idris, M., Willyya, E., Mubarok, A. Z. S., Rasyid, A. F., & Yusuf, N. (2023). Moderasi Beragama: Implementasi dalam Pendidikan, Agama dan Budaya Lokal. Penerbit Selaras Media Kreasindo.
- Siregar, M. R. A., & Syam, S. (2023). Polemik Naiknya Biaya Perjalanan Haji di Indonesia Tahun 2023 di Tinjau dari Siyasah Maliyah. *UNES Law Review*, 6(1), 2934–2945.
- Siti Julaeha, "Analisis Tata Kelola Penghimpunan Dana Tabungan Haji Muda Indonesia Dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada BSI Kantor Cabang Ciputat Tangerang", *Innovative*, Vol. 4, No. 3 (2024)
- Usman, H., Projo, N. W. K., Chairy, C., & Haque, M. G. (2022). The exploration role of Sharia compliance in technology acceptance model for e-banking (case: Islamic bank in Indonesia). *Journal of Islamic Marketing*, 13(5), 1089–1110.
- Yeyen Priyanti, "Analisis Mekanisme Penghimpunan Dana Tabungan Haji Dengan Akad Wadiah Pada BSI KCP Palembang Merdeka", *Jimpa*, Vol. 1, No. 2 (September, 2021),
- Yunus, E. P., Dako, A., Faisal, F., & Mohamad, R. (2024). Peran Pemerintah dalam Pelaksanaan Ibadah Haji di Aceh. *Maslalah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 71–88.
- Zakiruddin, M. A. (2024). Dynamics of Hajj Financial Management Regulation in Efforts To Good Governance. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 8(2), 195–208.